

## ABSTRAK

**Aisyah Noor Nasution. NIM: 8106111044. The Translation of *Si Sampuraga* from Mandailingnese into English with Reference to Systemic Functional Linguistics Perspective and Meaning-Based Translation Approach. Thesis. Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Medan 2012.**

Penelitian ini berkaitan dengan peranan Sistemik Fungsional Linguistik (SFL) dalam terjemahan cerita rakyat *Si Sampuraga* dari bahasa Mandailing kedalam bahasa Inggris, bagaimana bahasa berperan, diorganisasikan dan fungsi social apa yang diberikan. Deskriptif kualitatif adalah acuan dari penelitian ini. Data yang dianalisis adalah cerita rakyat *Si Sampuraga* yang dikutip dari buku Maulana Syamsuri. Cerita rakyat ini terdiri dari 5 halaman, 62 kalimat, dan 197 klausa. Analisis data dimulai dengan menerjemahkan setiap kata dari bahasa Mandailing kedalam bahasa Inggris, kemudian membandingkannya dengan teks asli dari buku. Dari hasil analisis, terdapat 35 kalusa yang tidak diterjemahkan oleh penerjemah. Ke 35 klausa ini tidak terdapat dalam teks bahasa Mandailing tetapi ditambahkan sendiri oleh penerjemah dalam teks bahasa Inggris. Hal ini terjadi karena perbedaan konteks budaya Mandailing dengan Inggris, dimana bahasa Inggris memerlukan klausa tambahan untuk menerangkan klausa yang ada dalam Mandailing. Dari hasil penelitian juga ditemukan partikel dalam bahas Mandailing yang tidak mempunyai padanan kata dalam bahasa Inggris, yaitu 'ma, da, bo, le'. Konteks sosial dalam penelitian ini dapat dilihat dari medan, pelibat, dan sarana dari dongeng *Si Sampuraga*. Di satu sisi penerjemah berhasil dalam menerjemahkan cerita rakyat ini karena telah menerjemahkannya kedalam bahasa targetnya. Karena terjemahan berdasarkan makna dimana artinya tidak ada kata dalam bahasa sumber yang dapat diterjemahkan dengan sempurna kedalam bahasa targetnya.



## ABSTRACT

**Aisyah Noor Nasution. NIM: 8106111044. The Translation of *Si Sampuraga* from Mandailingnese into English with Reference to Systemic Functional Linguistics Perspective and Meaning Based Translation Approach. Thesis. English Applied Linguistics Study Program, Postgraduate School, State University of Medan 2012.**

This study deals with the role of Systemic Functional Linguistics (SFL) in translating *Si Sampuraga* folktale from Mandailingnese into English, how language works, how it is organized and what social functions it serves. The objectives of this study were to describe how the concept of context situation of SFL implied in the translation of *Si Sampuraga* folktale, and to what extent is translator successful translating *Si Sampuraga* folktale. The study was based on qualitative descriptive research design. The data analyzed was the text of *Si Sampuraga* folktale. The text was taken from Maulana Syamsuri's book. The text consists of five pages, 62 sentences and 197 clauses. The data was translated each word from Mandailingnese into English. Then made the semantic translation of the text and compared with the English text of *Si Sampuraga* folktale. There were 35 clauses that didn't translated by the the translator. The 35 clauses were not exist in Mandailingnese, but the translator added the clauses in the English text of *Si Sampuraga*. It is because of the different context of culture between Mandailingnese and English. Which English needed some clause addition to explain clauses in Mandailingnese. There were particle 'ma, da, bo, le' in ST that have no word equivalence in TT. The social context in this research can be seen from the field, tenor and mode of *Si Sampuraga* folktale. In one case the translator was successful in translated the text because he had been translate the source language to the nearest target language. Because translation is a meaning based translation which is means that no word in source language is completely translatable and untranslatable into target language.